

PENGUNAAN SUMBER BELAJAR BUKU “MUDAH DAN PRAKTIS BELAJAR SHARAF” DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAN GOMBARA MAKASSAR

Abu Dzar Al Ghifary Chaer¹, Nurlaelah², Ishaq Shamad³, Hasinuddin Mahmud⁴,
Rosmiati⁵, Andi Darmawangsa⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Muslim Indonesia

1alghifarychaer@gmail.com, 2nurlaelahm@umi.ac.id, 3wr-4@umi.ac.id,

4mhasibuddin@umi.ac.id, 5rosmiati.rosmiati@umi.ac.id,

6andi.darmawangsa@umi.ac.id

ABSTRACT

Abu Dzar Al Ghifary Chaer. The Use of the Learning Resource Book “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf” in Enhancing Students’ Arabic Language Proficiency at Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar (Supervised by Prof. Dr. Hj. Nurlaelah, M.Hum and Dr. H. M. Ishaq Shamad, MA). Sharaf instruction plays a significant role in strengthening students’ Arabic morphological competence within the Islamic boarding school environment. However, Sharaf materials are often perceived as complex and abstract due to the similarity of tashrīf patterns and the systematic demands of word-form transformation. Therefore, the availability of structured and practical learning resources is essential to support effective instruction. Educators are required to select and utilize appropriate learning resources to facilitate comprehension and enhance student engagement in the learning process. This study aims to analyze the process of using the book Mudah dan Praktis Belajar Sharaf as a learning resource in Sharaf instruction at Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. The research employed a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the book was systematically integrated into both institutional policy and classroom instructional practices. It functioned as the primary reference for presenting tashrīf tables, gradual exercises, and reinforcement of morphological patterns. Teachers also implemented supporting strategies such as song-based memorization methods, quizzes, guided exercises, and group presentations to strengthen students’ understanding. The effectiveness of this learning resource was reflected in increased student participation, improved comprehension of tashrīf patterns, and more structured learning activities. Although several challenges were identified, including limited vocabulary mastery, heterogeneous student abilities, and limited instructional time, overall the use of the book Mudah dan Praktis Belajar

Sharaf was considered effective in supporting Sharaf instruction at Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar.

Keywords: *Learning Resources; Sharaf Instruction; Arabic Morphology; Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Abu Dzar Al Ghifary Chaer. Penggunaan Sumber Belajar Buku “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf” dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar (dibimbing oleh Prof. Dr. Hj. Nurlaelah, M.Hum dan Dr. H. M. Ishaq Shamad, MA). Pembelajaran Sharaf memiliki peran penting dalam penguatan kemampuan morfologi bahasa Arab santri di lingkungan pesantren. Namun, materi Sharaf sering dianggap kompleks dan abstrak karena kemiripan pola tashrīf serta tuntutan penguasaan perubahan bentuk kata yang sistematis. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar yang terstruktur dan praktis menjadi kebutuhan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Seorang pendidik dituntut mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang tepat agar dapat mempermudah pemahaman serta meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis proses penggunaan buku “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf” sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku tersebut diintegrasikan secara sistematis dalam kebijakan kelembagaan dan praktik pembelajaran di kelas. Buku berfungsi sebagai acuan utama dalam penyajian tabel tashrīf, latihan bertahap, serta penguatan pola morfologis. Guru juga menerapkan strategi pendukung seperti metode lagu, kuis, latihan terbimbing, dan presentasi kelompok untuk memperkuat pemahaman santri. Efektivitas penggunaan sumber belajar ini terlihat dari meningkatnya partisipasi santri, pemahaman pola tashrīf yang lebih baik, serta kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan penguasaan kosakata, heterogenitas kemampuan santri, dan keterbatasan waktu pembelajaran, secara umum penggunaan buku “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf” dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Pembelajaran Sharaf, Morfologi Bahasa Arab, Pesantren.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi keilmuan sekaligus karakter peserta didik. Dalam konteks pesantren, pembelajaran bahasa Arab menjadi bagian fundamental karena berfungsi sebagai instrumen utama dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta literatur klasik (kutub turats). Salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang memiliki posisi sangat penting adalah ilmu Sharaf. Ilmu Sharaf berperan dalam memahami perubahan bentuk kata (tashrīf), pola (wazan), serta struktur morfologis yang menjadi dasar dalam membaca dan menafsirkan teks Arab secara tepat.

Namun dalam praktik pembelajaran, Sharaf sering dianggap sebagai materi yang kompleks dan sulit dipahami oleh santri. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemiripan pola tashrīf, tuntutan hafalan perubahan bentuk kata, serta keterbatasan penguasaan kosakata dasar. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang tepat dan pemanfaatan sumber belajar yang sistematis agar proses pembelajaran

tidak bersifat abstrak dan membebani peserta didik.

Sumber belajar memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Dalam perspektif Resource-Based Learning, sumber belajar tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi menjadi pusat aktivitas pembelajaran yang mampu memfasilitasi konstruksi pengetahuan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, sistematis, dan kontekstual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar, buku "Mudah dan Praktis Belajar Sharaf" digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran Sharaf. Buku ini disusun secara bertahap dengan penyajian tabel tashrīf yang sistematis, contoh-contoh aplikatif, serta latihan bertahap yang dirancang untuk memperkuat pemahaman pola morfologis. Penggunaan buku ini tidak hanya sebagai bahan bacaan, tetapi menjadi kerangka utama dalam penyusunan modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal, buku tersebut digunakan secara

konsisten dalam setiap pertemuan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan merujuk pada tabel tashrīf dalam buku, kemudian menjelaskan perubahan pola dan memberikan latihan penguatan. Selain itu, diterapkan pula strategi pendukung seperti metode lagu untuk menghafal wazan, kuis lisan, serta presentasi kelompok guna meningkatkan partisipasi santri. Hal ini menunjukkan bahwa buku tidak hanya berfungsi sebagai referensi pasif, tetapi menjadi instrumen aktif dalam membangun interaksi pembelajaran.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal santri, keterbatasan penguasaan kosakata, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ilmiah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana proses penggunaan buku tersebut sebagai sumber belajar, apa saja kemudahan dan kendala yang dihadapi, serta bagaimana respon santri terhadap implementasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan buku “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf”

sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis sumber belajar serta memberikan implikasi praktis bagi penguatan kualitas pembelajaran Sharaf di lingkungan pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang penting untuk mengkaji secara ilmiah penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran Sharaf, khususnya efektivitas buku *“Mudah dan Praktis Belajar Sharaf”* sebagai acuan utama di pesantren. Kajian ini menjadi relevan karena kompleksitas materi Sharaf menuntut sumber belajar yang sistematis dan aplikatif agar proses pembelajaran berlangsung efektif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada **“Penggunaan Sumber Belajar Buku Mudah dan Praktis Belajar Sharaf dalam Pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar.”**

B. Metode Penelitian

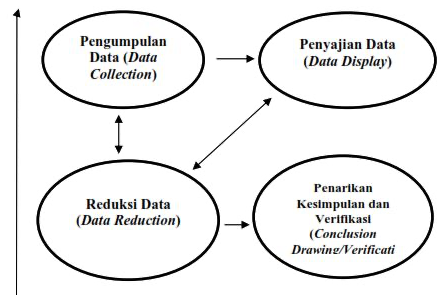
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk

menganalisis penggunaan buku *“Mudah dan Praktis Belajar Sharaf”* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses, strategi, serta dinamika implementasi sumber belajar dalam konteks nyata pembelajaran.

Subjek penelitian meliputi kepala lembaga bahasa, guru pengampu Sharaf, dan 31 santri kelas IX B3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung praktik penggunaan buku di kelas, wawancara untuk menggali informasi terkait kebijakan dan strategi pembelajaran, serta dokumentasi untuk melengkapi data berupa buku ajar dan perangkat pembelajaran.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir penelitian dengan teknik

triangulasi untuk menjaga keabsahan data.



(Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Penggunaan Buku “Mudah dan Praktis Belajar Sharaf” dalam Pembelajaran Sharaf

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan buku *“Mudah dan Praktis Belajar Sharaf”* di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar berlangsung secara terstruktur dan terintegrasi dalam sistem pembelajaran. Buku tersebut tidak hanya digunakan sebagai bahan bacaan tambahan, tetapi menjadi rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Sharaf. Guru menyusun perangkat ajar dengan mengacu langsung pada sistematika materi dalam buku, sehingga alur pembelajaran mengikuti tahapan yang

telah disusun secara bertahap dan sistematis.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru pengampu Sharaf yang menyampaikan bahwa:

“Buku ini memang kami jadikan pegangan utama. Urutan materinya sudah jelas, jadi kami tinggal mengikuti tahapan yang ada di dalamnya. Itu sangat membantu supaya pembelajaran tidak meloncat-loncat dan santri bisa memahami pola secara bertahap.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa buku berfungsi sebagai kerangka operasional pembelajaran, bukan sekadar referensi tambahan.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru menetapkan tujuan yang berorientasi pada penguasaan kompetensi morfologis, seperti pemahaman pola fi'il tsulāṣī mujarrad, perubahan bentuk madhi, mudhāri', dan amr, serta kemampuan menelusuri akar kata sebagai dasar tashrīf. Sistematika buku membantu guru menjaga kesinambungan materi antar pertemuan, sehingga pembelajaran berlangsung progresif dari pengenalan pola menuju penguatan analisis bentuk kata.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, proses penggunaan buku diawali dengan pembacaan tabel tashrīf secara bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan memperkuat memori morfologis sekaligus membangun ritme pembelajaran yang konsisten. Guru kemudian menjelaskan perbedaan pola berdasarkan perubahan harakat dan tambahan huruf, serta memberikan contoh konkret.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru Sharaf dalam wawancara:

“Biasanya kami mulai dengan membaca tabel tashrīf bersama. Setelah itu saya jelaskan perbedaannya satu per satu. Kalau hanya dijelaskan tanpa tabel, santri sering bingung. Tapi kalau melihat langsung di buku, mereka lebih cepat menangkap polanya.”

Dari hasil observasi, terlihat bahwa tabel tashrīf dalam buku berfungsi sebagai struktur visual yang membantu santri memahami sistem perubahan kata secara lebih terorganisir. Penyajian dalam bentuk tabel memudahkan santri membandingkan pola secara simultan, sehingga kesalahan dalam membedakan wazan dapat diminimalkan.

Selain itu, latihan dalam buku menjadi bagian penting dalam proses penguatan konsep. Latihan disusun bertahap dan mengarah pada kemampuan analisis bentuk kata. Guru juga memadukan penggunaan buku dengan strategi aktif seperti kuis lisan dan metode lagu.

Salah satu santri menyampaikan dalam wawancara:

“Kalau pakai lagu untuk tashrīf itu lebih mudah diingat. Apalagi setelah itu langsung latihan di buku, jadi tidak cuma hafal, tapi tahu cara pakainya.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa buku tidak digunakan secara pasif, tetapi dihidupkan melalui strategi pembelajaran yang interaktif. Buku menjadi pusat aktivitas belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memperkuat pemahaman.

Dalam perspektif pedagogis, penggunaan buku ini mencerminkan pendekatan *Resource-Based Learning*, di mana sumber belajar menjadi struktur utama dalam proses pembelajaran. Buku menyediakan alur materi yang sistematis, sedangkan guru mengoptimalkannya melalui pengulangan, latihan, dan diskusi. Dari sudut pandang

konstruktivisme, proses ini menunjukkan bahwa pemahaman morfologi dibangun melalui keterlibatan aktif santri dalam membaca, melafalkan, mengerjakan latihan, dan mendiskusikan pola.

Namun demikian, proses penggunaan buku juga menghadapi tantangan, terutama terkait heterogenitas kemampuan awal santri dan keterbatasan kosakata dasar. Guru mengatasi hal tersebut dengan melakukan pengulangan materi dan penyesuaian tempo pembelajaran.

Sebagaimana diungkapkan dalam wawancara:

“Memang tidak semua santri langsung paham. Jadi kadang materi harus diulang lagi. Buku sudah bagus dan sistematis, tapi tetap perlu penguatan supaya semua bisa mengikuti.”

Pernyataan ini menegaskan bahwa efektivitas buku sebagai sumber belajar sangat dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Secara keseluruhan, proses penggunaan buku “*Mudah dan Praktis Belajar Sharaf*” dalam pembelajaran Sharaf menunjukkan karakteristik pembelajaran yang sistematis, progresif, dan aplikatif. Buku berfungsi

sebagai struktur utama yang menata alur pembelajaran, memperjelas pola morfologis, serta menyediakan latihan bertahap yang mendukung penguatan konsep. Integrasi antara buku dan strategi pembelajaran aktif menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dalam membangun pemahaman morfologi bahasa Arab secara konseptual dan praktis.

E. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan buku "*Mudah dan Praktis Belajar Sharaf*" dalam pembelajaran Sharaf di Pondok Pesantren Darul Aman Gombara Makassar berlangsung secara sistematis dan terintegrasi dalam keseluruhan tahapan pembelajaran. Buku tersebut tidak hanya berfungsi sebagai referensi materi, tetapi menjadi kerangka utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penguatan pembelajaran.

Penggunaan buku dimulai dari tahap perencanaan dengan mengacu pada sistematika materi yang tersusun bertahap, kemudian diimplementasikan dalam praktik pembelajaran melalui pembacaan tabel tashrīf, penjelasan pola, serta

latihan aplikatif yang terstruktur. Integrasi dengan strategi pembelajaran aktif seperti metode lagu, kuis lisan, dan diskusi kelompok semakin mengoptimalkan fungsi buku sebagai pusat aktivitas belajar.

Secara pedagogis, buku berperan sebagai struktur konseptual yang membantu santri memahami pola morfologi bahasa Arab secara progresif dan komparatif. Meskipun terdapat kendala berupa heterogenitas kemampuan awal dan keterbatasan kosakata santri, pengelolaan pembelajaran yang adaptif mampu menjaga efektivitas penggunaan buku tersebut. Dengan demikian, buku "*Mudah dan Praktis Belajar Sharaf*" dapat dinilai efektif sebagai sumber belajar inti dalam mendukung pembelajaran Sharaf yang sistematis, terarah, dan aplikatif di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, F. (2003). *Ilmu Nahwu dan Sharaf (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahmud, D. S. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.).

- Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moch. Anwar. (2000). *Revisi Ilmu Shorof: Terjemah Matan Kailani dan Nadhom Maqsud*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rosmiati, dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital*. Makassar: Green Pustaka Indonesia.
- Hasibuddin Mahmud. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Berbasis ICT dan VSDC di MIS Al Abrar Kota Makassar. *Education and Learning Journal*, 4(1), 9–17.
<https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/198>
- Muhammad Ishaq Shamad. (2016). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Muslim Indonesia.

<https://www.jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/tamaddunlife/article/view/39>
- Nurlaelah, N., & Aisyah, S. N. (2023). Implementasi Active Learning.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/5805/4214>
- Andi Darmawangsa, dkk. (2022). Internal Quality Assurance Management as a Strategy for Achieving National Education Standards. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 533–546.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/3512>
- Dodego, S. H. A. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 123–135.
- Fikriah Islami, & Afdhil Fadli. (2024). Pengaruh Lingkungan Asrama dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(2), 145–152.